



**STRATEGI PEMERINTAH KOTA PARIAMAN DALAM PENGEMBANGAN  
SENTRA INDUSTRI KECIL MENENGAH  
(STUDI KASUS DI KAMPUNG PERAK KOTA PARIAMAN)**

**Jumadil Anshari<sup>1(a)</sup>, Afriva Khaidir<sup>2(b)</sup>**

<sup>1</sup>*Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang*

<sup>2</sup>*Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang*

<sup>a)</sup>*jumadilanshari25@gmail.com*, <sup>b)</sup>*af.khaidir@gmail.com*

**ABSTRACT** – *This study aims to determine the strategy of the City Government in the Development of Small and Medium Industry Centers Case Study in Kampung Perak, Kota Pariaman. This research was carried out because it saw the trading activities of the silver village which were still underdeveloped and were lacking in marketing and human resources. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The informants selected in this study used purposive sampling and incidental sampling techniques. Data collection techniques with observation, documentation, and in-depth interviews. As well as data validity testing using source triangulation and method triangulation. Based on the results of this study indicate that in Based on the results of this study indicate that in the strategy of the City Government in the Development of Small and Medium Industry Centers Case Study in Kampung Perak, Kota Pariaman which is still undeveloped due to the lack of knowledge of traders in the silver village in the field of marketing and human Resources.*

**Keywords :** *Strategy, Development, UMKM, Kampung Perak Ringan*

**Corresponding author.** Email. *jumadilanshari25@gmail.com, af.khaidir@gmail.com*

**How to cite this article.** Anshari. J & Khaidir. A. (2019). Strategi Pemerintah Kota Pariaman dalam Pengembangan Sentra Industri Kecil Menengah (Studi Kasus di Kampung Perak Kota Pariaman). Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP) Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Volume 1 (3), Hal. 61–67.

<http://jmiap.ppj.unp.ac.id>

ISSN : 2684-818X (Online), ISSN : 2338-7378 (Print)

Copyright©2019. Published by Pusat Kajian-Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat (PK-P2M) FIS UNP Padang

## PENDAHULUAN

Usaha menengah kecil mikro (UMKM di Indonesia memiliki peran yang besar bagi perekonomian terbukti ketika krisis moneter di tahun 1997, satu persatu perusahaan besar tumbang, bisnis UMKM justru tak goyah dan malah menjadi tulang punggung perekonomian di masa itu. Pariaman adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Sumatera Barat Indonesia kota ini berjarak sekitar 56 km dari Kota Padang atau 25 km dari Bandara Internasional Minangkabau. Sesuai dengan Visi dan Misi Kota Pariaman mewujudkan Kota Pariaman sebagai kota perdagangan dan jasa. Salah satu usaha dari mewujudkan visi dan misi tersebut menjadikan UMKM yang ada di Kota Pariaman sebagai tulang punggung perekonomian Kota Pariaman di masa mendatang. Salah satu UMKM kota Pariaman adalah Kampung Makanan Ringan yang berada di Kampung Perak, Kota Pariaman. Salah satu makanan Ringan yang diproduksi oleh masyarakat Kampung Perak adalah Ladu, yang dikenal sebagai ciri khas oleh-oleh dari Kota Pariaman. Hal tersebut didukung oleh Kepala Dinas Perindag dan UMKM yang menjadikan wilayah Kampung Perak menjadi pusat oleh-oleh di Kota Pariaman serta menjadikan Kampung Perak sebagai destinasi wisata kuliner dan icon Kota Pariaman selain dari Kebudayaan Tabuik yang terlebih dahulu terkenal.

Salah satu usaha di Kota Pariaman yaitu UMKM yang terletak di kawasan pasar Kota Pariaman serta dekat dengan wisata yang ada di Kota Pariaman. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM diatur berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berikut kutipan dari isi UU 20/2008. ciri-ciri UMKM yaitu disediakan sendiri, daerah pemasarannya lokal,ase perusahaannya kecil,dan jumlah karyawan yang di pekerjakan terbatas. Asas pelaksanaan UMKM ini

berupa kebersamaan,ekonomi yang demokratis, kemandirian,keseimbangan kemajuan, berkelanjutan.

Kampung makanan ringan yang berada di Kampung Perak telah diresmikan menjadi kampung makan ringan oleh Walikota Pariaman dengan surat peraturan Walikota Pariaman nomor 53 tahun 2016 tentang “Kependudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah” serta Dinas Perindag dan UMKM Kota Pariaman menetapkan sesuai dengan SK Wali Kota Pariaman No: 412/510/2016 yang berisi tentang Penetapan Sentra Industri Kecil dan Menengah dan dibantu oleh berbagai perusahaan salah satunya PT Semen Padang. Untuk meningkatkan kualitas UMKM di Kampung Perak Kota Pariaman Dinas koperidag melakukan pengembangan terhadap Kampung Makanan Ringan dengan dilakukan pembinaan dan pelatihan kepada para pemilik UMKM di Kampung Perak Kota Pariaman dengan tujuan menambah wawasan dan meningkatkan sumber daya manusia pedagang terhadap usaha yang dijalani oleh pedagang Kampung Makanan Ringan dalam pengelolaan indutri makanan ringan.

Pemerintah Kota pariaman menjadikan Kampung perak menjadi salah satu kawasan industri UMKM merupakan salah satu tujuan untuk mencapai Visi dan Misi Kota Pariaman dalam sektor perdagangan. Namun, masih ada masalah yang terjadi di IKM /UMKM di Kampung Perak Kota Pariaman yaitu kampung makanan ringan seperti peralatan masih banyak yang manual yang alat untuk pembuat atau proses pembuat makanan ringan seperti ladu masih menggunakan alat yang masih manual dan manajemen keuangan yang tidak bagus seperti bagaimana para pedagang mengelola pendapatan mereka sehingga menjadikan tambahan modal usaha,dan

produk dan kemasan yang kurang yang masih kurang menarik.

Berdasarkan survei yang dilakukan pada Dinas Perindag Kota Pariaman dimana mereka mempromosikan tentang kampung makanan ringan hanya pada saat adanya event/ kegiatan dari Dinas Koperindag saja, yaitu sekitar 3 kali dalam setahun, sementara masih banyak para wisatawan yang belum tahu tentang Kampung Makanan Ringan. Kurangnya strategi dan sosialisasi pemerintah dalam mempromosikan dan mengimplementasikan kampung makanan menjadi salah satu objek kuliner yang ada di Kota Pariaman.

Adapun pemasaran menjadi salah satu masalah yang sangat di hadapi oleh para pelaku usaha pengetahuan yang minim terhadap pemasaran yang dihadapi oleh pelaku usaha yang berada di Kampung Perak Kota Pariaman dan SDM yang kurang berkompeten dalam menjalankan suatu usaha sehingga produk yang hasil kurang menarik. Masih banyak para pelaku usaha UMKM terkendala modal usaha , strategi pemasaran , hingga akses teknologi digital . akibatnya usaha yang dimiliki berjalan stagnan dan tidak mengalami kemajuan yang signifikan.

Berdasarkan uraian masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : pertama ,bagaimana strategi Strategi pemerintah kota Pariaman Dalam pengembangan Sentra Industri Kecil Menengah (studi kasus Kampung Perak ,Pariaman). Kedua, apa saja faktor yang mendukung pengembangan sentra industri kecil dan menengah di kampung perak kota pariaman.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Konsep UMKM**

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil, menyebutkan bahwa ‘UMKM sebagai usaha kecil yang memiliki aset di luartanah dan

bangunan sama atau lebih kecil dari Rp200 jutadengan omset tahunan hingga Rp 1miliar. Sedangkan13 pengertian usaha menengah ialah badan usaha resmi yang memiliki aset antara Rp 200 juta sd Rp 10 miliar”.

Sedangkan pengertian UKMbedasarkan Badan Pusat Statistik (BPS),UKM adalah sebuah usaha rakyat yang dapat dilihat dari banyaknya tenagakerja. Usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja antara59 orang, sedangkanusaha menengah memiliki jumlah tenaga erja antara 20-99 orang.

### **Pengembangan UMKM**

Menurut Sugiyono (2009) pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2002, pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.

Menurut Sjaifudin dalam Nila,( 2014) strategi yang akan diterapkan dalam upaya pengembangan Industri Kecil Menengah menurut seperti yang dikutip oleh adalah sebagai berikut:

- a) Strategi Kemampuan Finansial  
Berkembangnya beberapa model penguatan finansial lagi usahawan kecil menengah akhir-akhir ini telah menunjukkan semakin menguatnya komitmen pemerintah, upaya pemerintah tersebut terwujud dengan membantu pengembangan usaha kecil menengah melalui penyertaan modal sementara.

- b) Pengembangan Pemasaran  
Pada era pasar bebas dimanadunia menjadi tanpa batas (*borderless*) terdapat penyatuan pasar domestik dengan pasar Internasional. Halini merupakan peluang tantang sekaligus ancaman bagi usaha kecil menengah. Terdapat tiga cara strategi pemasaran yaitu meningkatkan akses usaha kecil menengah kepada pasar, proteksi pasar, dan menggeser struktur pasar monopoli menjadi bersaing.
- Proses konsultasi sebagai mekanisme untuk mendapatkan masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan,
  - Pengakuan sungguh-sungguh terhadap peran dan fungsi usaha kecil menengah bagi lingkungan masyarakat kota.
- c) Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Diharapkan dapat terjadi melalui perbaikan sistem pendidikan formal, peningkatan keterkaitan dunia pendidikan dengan pasar tenaga kerja melalui sistem pemagangan (*link and match*) serta pemberian inisiatif bagi pertumbuhan pusat-pusat penelitian dan pengembangan untuk mengembangkan SDM dan teknologi.
- d) Strategi Pengaturan dan Pengendalian
- 1) Pengaturan dan Perijinan  
Secara formal dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengatur dan membantu perkembangan usaha kecil menengah. Ada empat jenis perijinan yang harus dipenuhi untuk mendirikan usaha kecil menengah yaitu ijin tempat usaha (kelayakan usaha, lokasi, serta dampak terhadap kesehatan dan lingkungan), ijin usaha industri serta ijin perdagangan.
  - 2) Perencanaan Tata Ruang  
Mewujudkan gagasan untuk lebih memperhatikan kepentingan usaha kecil menengah melalui:
    - Pelibatan kepentingan usaha kecil menengah dalam perencanaan kota
- e) Fungsi Kelembagaan  
Dalam hal ini institusi terkait, reorganisasi di Dinas Koperasi, pengusaha kecil dan menengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Departemen dalam Negeri serta BAPPENAS adalah merupakan institusi yang berinisiatif untuk mengembangkan usaha kecil menengah secara terpadu dan bertahap yang sejalan dengan upaya untuk mengentaskan kemiskinan. Bidang pembinaan, pengawasan dan pengembangan industri kecil menengah dilebur ke dalam struktur vertikal (subsektor) memberi peluang bagi swasta mau-pun lembaga non pemerintah lainnya untuk terlibat dalam pengembangan usaha kecil menengah secara bersama-sama.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data-data yang didapat sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai Strategi pemerintah kota Pariaman dalam pengembangan sentra industri kecil dan menengah di kampung Perak Kota Pariaman. Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder yang didapat

dari observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data tersebut diuji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber merupakan metode membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat berbeda, sementara triangulasi metode merupakan cara menguji keabsahan data dengan menggunakan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi pemerintah kota pariaman dalam pengembangan sentra industri kecil dan menengah di kampung perak kota pariaman**

Dalam mengukur keberhasilan strategi pengembangan UMKM di kampung perak kota pariaman dilakukan dengan menggunakan variabel yang dikemukakan oleh Hetifah Sjaifudin (2014).

Pertama, kemampuan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan kemampuan pedagang dalam materi salah satu cara meningkatkan kemampuan finansial oleh dinas koperidag yaitu dengan cara memfasilitasi pihak usaha menengah kecil mikro melalui bantuan yang diberikan oleh pihak BUMN seperti PT. Semen Padang, PT. Jasa Raharja.

Kedua, pengembangan pemasaran merupakan strategi dalam mempromosikan produk yang dilakukan oleh pedagang melalui media sosial atau online setelah diberikan pelatihan dan pembinaan oleh Dinas Koperidag dalam membantu pihak pelaku usaha dalam memasarkan produk usaha yang dimiliki.

Ketiga, sumber daya manusia hal ini cukup penting dalam pengembangan sebuah usaha untuk itu dinas koperiag memberikan sebuah program pembinaan dalam membentuk personel yang berkualitas agar memiliki kerja dalam

menjalani suatu pekerjaan ataupun bisnis yang ditekuni. Sumber daya manusia yang bagus akan membuat suatu bisnis yang dijalani akan lebih berkembang.

Keempat, strategi pengendalian dan pengaturan merupakan tindakan yang dilakukan Dinas Koperidag dalam mengarahkan pelaku usaha dalam program yang dilaksanakan oleh Dinas Koperidag agar pengembangan yang dilakukan akan berjalan dengan lancar.

### **Faktor Faktor Pendukung Dalam Pengembangan UMKM di Kampung Perak, Kampung Makanan Ringan Kota Pariaman**

Adapun faktor pendukung dalam pengembangan UMKM dengan cara membentuk sebuah tempat khusus UMKM untuk berdagang yang dilakukan oleh pemerintah berdasarkan surat keputusan yang dibuat untuk meresmikan menjadi tempat pusat oleh-oleh makanan ringan yaitu UMKM dan melakukan sistem kerjasama sama dengan pihak luar untuk meningkatkan pemasaran agar bertambahnya jumlah pendapatan.

Analisis mengenai Strategi pemerintah kota pariaman dalam pengembangan sentra industri kecil dan menengah di kampung perak kota pariaman indikator pengembangan Hetifah Sjaifudin (2014).

Pertama, kemampuan finansial dapat dilihat bahwa kemampuan finansial yang diberikan oleh dinas koperidag dalam pengembangan sentra industri kecil menengah didapatkan dengan adanya bantuan yang diberikan oleh BUMN. Hal ini menandakan bahwa proses pengembangan sudah membaik.

Kedua, pengembangan pemasaran strategi yang dilakukan sudah berjalan dengan membaik dengan diberikan pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan para pedagang untuk bagaimana dalam menjual produk secara online atau media sosial dengan itu

pengembangan yang dilakukan untuk meningkat jangkauan pasar produksi.

Ketiga, pengembangan sumber daya manusia hal ini dapat dilihat dengan pengaruh kinerja yang dilakukan oleh pelaku usaha dengan meningkatnya produktivitas produk dan kinerja para pelaku usaha.

Keempat, pengendalian dan pengaturan dapat dilihat bahwa tindakan untuk mengawasi kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh dinaskoperidag agar program pengembangan berjalan dengan baik dan semua yang telah di rencanakan tidak terjadi masalah baru yang di timbulkan.

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam startegi pengembangan sentra indutri kecil menengah yakni surat keputrusan yang di buat pemerintah untuk menjadikan sebuah tempat usaha UMKM agar mudah di cari serta diberikan bantuan oleh BUMN berupa bantuann materi maupun perlengkapan tokoh dan dilakuikan sistem kerjasama dengan pihak luar agar meningkatkan pemasaran oleh pedagang UMKM di nkampung perak kota pariaman

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas makan dapat di simpulkan bahwa strategi pemerintah kota pariaman dalam pengembangan sentra kecil menengah kampung perak dapat din katakan msaih belum berkembvang .hal ini ndapat dilihat bahwa masibh banyak butuh Pengembang yang di berikan oleh dinaskoperidag di bidang fiuansial ,pemasaran ,dumber daya manusia dan pengaturan dan pengendalian masih banyaknya para pelaku usaha di berikan program binaan dan pelatihan.

Kemudian masih di perlukann faktor pendukung untuk memudahkan dalam proses pengembangan yang dilakukan agar berjalan dengan baik dan cepat.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adisasmita,R. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkantoran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- David, Fred R. 2004. *Manajemen Strategi Konsep-Konsep*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Oliver, Sandra. 2007. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- David, Fred R. (2010). *Manajemen Strategi*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Schendel dan Charles Hofer, Higgins. 1985. *Pengambilan Keputusan Stratejik. Untuk organisasi public dan Organisasi Non Profit*. Jakarta.Grasindo.
- Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Dirgantoro, Crown. 2005.*Manajemen Stratejik Konsep, Kasus dan Implementasi*. Jakarta: Grasindo.
- Pamudji, S., 1985, *Kerja Sama Antar Daerah Dalam Rangka Pembinaan Wilayah Suatu Tinjauan Dari Administrasi Negara*, Jakarta: Institut Ilmu Pemerintahan.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Iskandar Wiryokusumo. (2011). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, J. L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Alyas. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros Di Kabupaten Maros). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang Universitas Negeri Makassar*. 19(115).

Bayu, Gumelar. 2015. Strategi Pengembangan Industri Kecil Kripik Tempe Di Desa Karangtengah Prandon Kabupaten Ngawi. *Jurnal Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya*. 3(57).

Muhammad Afridhal. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*. 1(224).

Nilla, Kurnia, Wati. 2014. Strategi Pengembangan Industri Pengolahan Apel Berbasis Ekonomi Lokal (Studi Pada Dinas Koperasi, Ukm, Perindustrian Dan Perdagangan Kota Batu). *Jurnal Admiinistrasi Publik universitas Brawijaya Malang*. 2(104).

Dwi, Lestari., Ketut, Sukiyono., Dan Redi, Badrudin., 2015. Strategi Pengembangan Pemasaran Indutri Rumahtangga Raflesia Di Desa Sumber Angung Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Sosial Ekonomi*. Bengkulu.